AHKAM
Jurnal Hukum Islam dan Humaniora

p-ISSN : 2964-6332
e-ISSN : 2964-6340

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Crossref Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/ahkam.v3i1.2665

DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN PADA MASYARAKAT DI DESA TANJUNG MEDAN KABUPATEN LABUHANBATU

The Impact of Social Media on Religious Behavior Among Communities in Tanjung Medan Village, Labuhanbatu District

Wirman[1], Zulkarnaen[2], Aminah Rambe[3]
UIN Sumatera Utara Medan
Wirmandrsma@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 17, 2024	Jan 23, 2024	Jan 26, 2024	Jan 29, 2024

Abstract

This research aims to investigate the impact of social media on religious behavior in the community of Tanjung Medan Village, Labuhanbatu Regency. Social media has become an integral part of everyday life, influencing various aspects including religion. Tanjung Medan Village was chosen as the research location because it has characteristics of a community that is still strong in traditional religious values. The research method used is field research with a qualitative approach. Data was collected through in-depth interviews, observation and analysis of social media content. Respondents consisted of various age groups and religious backgrounds to gain a comprehensive understanding. The research results show that social media has a significant impact on religious behavior in Tanjung Medan Village. Openness of information through social media accelerates the spread of religious values, but can also trigger changes in attitudes and interpretations of religion. Social media also facilitates interaction between individuals with diverse religious understandings, producing new dynamics in society's religious practices. Although social media provides widespread access to religious information, this research also identifies challenges, such as the spread of false information or religious radicalism. Therefore, efforts are needed to increase media literacy and people's religious understanding in dealing with the impact of social media.

Keywords: *Impact of Social Media, Religious Behavior, Tanjung Medan Village Community*

AHKAM is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak media sosial terhadap perilaku keagamaan di masyarakat Desa Tanjung Medan, Kabupaten Labuhanbatu. Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, mempengaruhi berbagai aspek termasuk keagamaan. Desa Tanjung Medan dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik masyarakat yang masih kental dengan nilai-nilai keagamaan tradisional. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis konten media sosial. Responden terdiri dari berbagai kelompok usia dan latar belakang keagamaan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keagamaan di Desa Tanjung Medan. Keterbukaan informasi melalui media sosial mempercepat penyebaran nilai-nilai keagamaan, tetapi juga dapat memicu perubahan sikap dan interpretasi agama. Media sosial juga memfasilitasi interaksi antarindividu dengan pemahaman keagamaan yang beragam, menghasilkan dinamika baru dalam praktik keagamaan masyarakat. Meskipun media sosial memberikan akses luas terhadap informasi keagamaan, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan, seperti penyebaran informasi palsu atau radikalisme agama. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi media dan pemahaman keagamaan masyarakat dalam menghadapi dampak media sosial.

Kata Kunci: Dampak Media Sosial, Perilaku Keagamaan, Masyarakat Desa Tanjung Medan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era modern semakin pesat di dalam kehidupan masyarakat. Internet adalah salah satu media dari teknologi informasi yang memiliki perkembangan tercepat dari teknologi-teknologi lainnya. Perkembangan tersebut memberikan dampak positif dan negatif yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia, termasuk didalamnya kehidupan beragama. Selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, segala bentuk aktifitas masyarakat khususnya pada saat ini tidak bisa lepas dari media sosial. (Hendri Pondia, 2004) Dengan adanya internet,segala informasi bisa dikomunikasikan secara cepat dan global dan teknologi dapat memberikan informasi yang membuka mata dunia dan dapat melahirkan sisi positif maupun negatif. (Dian Budiarto, 2015)

Era Globalisasi umumnya digambarkan sebagai kehidupan masyarakat dunia yang menyatu. Karena kemajuan teknologi manusia antar negara menjadi mudah berhubungan baik secara fisik karena pemanfaatan perangkat komunikasi tadi. Menurut Karjaluoto, istilah media sosial merupakan sebuah media sehingga para pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi memberikan kontribusi didalam media tersebut. Karateristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar para pengguna. Media sosial dapat diubah oleh penciptanya atau dalam beberapa situs tertentu dapat diubah oleh suatu komunitas. Namun sekarang adanya media sosial, orang cenderung berkomunikasi lewat

layanan obrolan (Chat) atau berkirim pesan lewat layanan yang tersedia dimedia social. (Karjaluoto, E, 2008)

Di desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu dengan kemajuan teknologi pada saat ini menyerang kalangan anak-anak. Remaja dan orang tua tidak lepas dari dampaknya teknologi dibidang media sosial, karena media sosial saat ini bisa berfungsi untuk berinterkasi dengan banyak orang, berbagi informasi, berkomunikasi lebih lancar dengan orang-orang baik didalam negeri maupun diluar negeri. Media sosial ini juga banyak bentuknya seperti ; *Facebook, Instagram, Twiters dan Game Online*. Terkhususnya kepada anak-anak yang masih sekolah dasar yang lebih memilih bermain game daripada belajar dan beribadah. Begitu pula dengan remaja dan orang tua yang lebih sering bermain media sosial daripada beribadah dan perkumpulan yang lebih sering membahas para selebritis.

Dibalik sisi negatif, media sosial juga berdampak positif seperti lebih mudah untuk meyambung tali silaturahmi dan menambah wawasan tentang keagamaan seperti mendengarkan ceramah melalui media sosial. Oleh karena itu, Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga keagamaan melihat perilaku masyarakat dalam menggunakan medsos yang selain berdampak positif, juga menimbulkan dampak negatif dalam kehidupan seperti yang telah dijelaskan di atas. Bertolak dari 5 fenomena penyalahgunaan medsos itulah, MUI merasa tergugah sehingga mengeluarkan fatwa, yakni Fatwa MUI No 24 Tahun 2017 mengenai Hukum dan Pedoman Bermuamalah melalui Media Sosial.

Diantara Fatwa MUI yang melihat adanya dampak negatif dimedia sosial, maka muncul fatwa pelarangan penyebaran ujaran kebencian. Menyebarkan kebencian dan membuat berita palsu (hoax). Bahwa kaum beriman diminta untuk tidak menyebarkan berita-berita yang tidak benar karena informasi yang tidak jelas tersebut belum pasti kebenarannya dan mungkin saja dapat menimbulkan masalah bagi orang lain. Di ayat lain yaitu al-Qur'an surah Ali Imran Ayat 104 dan Al-Quran Surah An-Nur Ayat 4, Allah Swt menjadikan manusia yang suka berbohong atau memberi atau menyebarkan informasi palsu demi kepuasan diri sendiri maupun kelompoknya sebagai musuh para Nabi dan Allah. Dan didalam ayat-ayat tersebut melarang keras dengan berperilaku yang tidak baik yang dapat menyebabkan kerugian bagi diri sendiri maupun orang lain. Dengan demikian perkembangan teknologi dibidang massa khusunya media sosial perlu untuk dikaji hal tersebut, yang menjadi perhatian peneliti pada dampak media sosial terhadap perilaku keagamaan masyarakat di desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu. Peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak

media sosial terhadap perilaku keagamaan yang meliputi bagaimana aktifitas keagamaannya, sikap, akhlak dan tata krama.

METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena atau topik tertentu. Penelitian ini fokus pada deskripsi, interpretasi, dan pemahaman mendalam tentang karakteristik, konteks, dan makna dari fenomena yang diteliti. Peneliti lebih berfokus pada pengumpulan data yang kaya dan mendalam, serta penafsiran subjektif terhadap data yang dikumpulkan. (Meleong, 2000).

HASIL

1. Pengertian Media Sosial

Media Sosial *(Social Media)* terdiri dari dua kata : media dan sosial. Pengertian menurut KBBI, media sosial adalah alat atau sarana komunikasi masyarakat untuk bergaul. (Flew, Terry, 2002) Istilah lain media sosial adalah " jejaring sosial", yaitu jaringan dan jalinan hubungan secara online di internet. Media sosial adalah alat untuk berinteraksi online pada saat ini yang menggunakan internet dan ini adalah hasil dari semakin majunya ilmu pengetahuan dari pengembangan Web *(World Wide Web).* Dan juga Medoa Sosial adalah media online dapat memudahkan para penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejarng sosial, wiki dan dunia virtual dan bergabung dengan sebuah komunitas online. Dengan begitu seseorang dapat men- share konten-kontennya kesemua kalangan. (Flew, Terry, 2002)

2. Sejarah Media Sosial

Media sosial tumbuh pesat berkat internet. Mengenai kelahiran internet ini banyak yang tidak sependapat atau kesepahaman. Apakah lahir ketika adopsi TCP/IP ataukah ketika *World Wibe Web* muncul. Momen momentum ini terjadi yaitu pada tahun 1969. (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2014) Media sosial ini berkembang dimulai pada tahun 1978 awal yang merupakan penemuan Sistem Bulletin atau Bulletin Board System (BBS) yang ditemukan oleh Ward Christensen dan Randy Suess yang merupakan pecinta dunia komputer yang mana situs memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain

menggunakan surat elektronik, ataupun mengunggah dan mengunduh perangkat lunak, semua ini dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modem. Pada tahun 1995 lahirlah situs GeoCities, situs ini melayani Web Hosting yaitu layanan penyewaan penyimpanan data-data website agar halaman website tersebut bisa diakses dari mana saja, dan kemunculan GeoCities ini menjadi tonggak dari berdirinya website-website lain.

Pada tahun 1997 muncul situs jejaring sosial pertama yaitu Sixdegree.com walaupun sebenarnya pada tahun 1995 terdapat situs *Classmates.com* yang juga merupakan situs jejaring sosial namun, sixdegree.com dianggap lebih menawarkan sebuah situs jejaring sosial disbanding Classmates.com. Dan pada tahun 1999 muncullah situs untuk membuat blog pribadi, yaitu Blogger. Situs ini menawarkan penggunanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri, sehingga pengguna dari Blogger ini bisa memuat hal tentang apapun, termasuk hal pribadi maupun untuk mengkritis pemerintah, sehingga bisa dikatakan blogger ini menjadi tonggak berkembangnya sebuah Media Sosial. Dan pada tahun 2002 berdirinya Friendsater, yang pada masanya menjadi booming dan juga keberadaan media sosial menjadi fenomenal.

3. Jenis- Jenis Media Sosial

a. Proyek kolaborasi *website*
b. Blog dan *microblog*
c. Konten atau isi
d. Situs jejaring *social*
e. Virtual *game world*
f. Virtual sosial *world*

PEMBAHASAN

1. Potret Penggunaan Media Sosial yang Terimplementasikan dalam Kehidupan Sehari-hari dikalangan Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu.

Media sosial sebagai sarana komunikasi untuk mencari informasi yang sangat memiliki peran penting dalam proses pembentukan masyarakat menjadi lebih dewasa dan

modern. Dengan berbagai informasi dapat ditemui melalui media sosial. Namun, media sosial tidak selalu hanya bersifat positif, ada juga banyak terdapat konten-konten negatif. Dengan begitu sebagai penikmat media sosial harus bijak dalam ber-media sosial. Adapun potret penggunaan media sosial dikalangan masyarakat Desa Tanjung Medan Labuhanbatu sangat signifikan sudah menggunakan media sosial dari berbagai kalangan remaja maupun dewasa. Bapak Ali Barta Tambunan menyatakan bahwa media Sosial adalah salah satu cara atau jangkauan yang dapat digunakan oleh siapapun pada saat ini, media sosial juga salah satu alat yang digunakan untuk bersilaturahmi dan mempermudah segala urusan masyarakat. Di Desa Tanjung Medan ini sudah rata-rata menggunakan media sosial dari berbagai kalangan diantaranya remaja dan ada juga orang dewasa. Pengaruh zaman globalisasi teknologi semakin canggih semua merata menggunakan media sosial. Dari sebelumnya di survei rata-rata menggunakan media sosial untuk keperluan pribadi seperti mengupload foto-foto di Instagram, Facebook, dan lainnya, selain itu juga sering digunakan untuk mencari lowongan pekerjaan. (Ali Barta, 2023)

Pada pemaparan Kepala Desa diatas menunjukkan bahwa Desa Tanjung Medan sudah menggunakan media sosial sebagai sarana informasi dan mencari kesenangan pribadi seperti menunjukkan kegiatan yang dilakukan melalui upload foto di berbagai media dan juga sebagai ajang mencari lowongan pekerjaan. Media sosial sudah dapat dijangkau oleh semua orang berbagai informasi-informasi penting yang memudahkan masyarakat setempat.

2. Bentuk Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu.

Perilaku keagamaan tidak terlepas dari keadaan individu itu sendiri dan lingkungan dimana individu tersebut berada. Perilaku pada manusia itu didorong oleh berbagai motif tertentu sehingga manusia berperilaku. Ada perilaku yang baik dan ada juga tidak baik tergantung individu mendapatkan kehidupan seperti apa. Banyak faktor yang menjadikan manusia berperilaku, selain keluarga dan lingkungan, media sosial juga menjadi faktor bagaimana individu berperilaku. Adapun bentuk perilaku keagamaan masyarakat Desa Tanjung Medan sebagai berikut:

a. Menjalankan Ibadah Sholat

Menurut Nurjannah media sosial mempengaruhi perilaku keagamaannya terkhusus disiplin dalam menjalankannya. Meskipun tidak meninggalkan sholat namun, sering menunda-nunda sholat karena harus memperhatikan jualan di media

sosialnya. Nurjannah mengatakan sebagai penjual online sering melihat media sosial karena orderan baju dari pembeli, jadi sering sholatnya tidak tepat waktu. Tapi sholatnya tidak pernah tinggal, selalu saya usahakan tepat waktu. (Nurjannah, 2023)

b. Menghormati Orang Lain.

Sikap menghormati orang lain sangat bermanfaat dalam lingkungan, menghormati berarti perilaku dimana seseorang dapat menempatkan dirinya dalam suasana dimanapun lingkungannya ketika ia dihadapan dengan berbeda pendapat. Ali Barta Tambunanan menjadikan dirinya saling menghormati orang lain terutama kepada masyarakat ataupun pada rekan kerjanya. Sikap seorang pemimpin harus bisa menerima pendapat orang lain untuk keharmonisan Desa Tanjung Medan. Hal tersebut sering ia lakukan ketika banyak dilihat dari media sosial menunjukkan peristiwa yang tidak enak antara pemimpin dan bawahan, sehingga beliau memastikan sikapnya tetap diarah yang baik untuk masyarakat harus bersikap adil, baik, sopan santun, juga saling menghormati, saya sering melihat di media sosial motivator-motivator sebagai pemimpin yang berkualitas, walaupun saya hanya kepala desa, menjadikan saya bangga dengan diri saya. Walaupun media sosial banyak yang buat orang-orang malas, mencari yang tidak penting, tapi saya berusaha memanfaatkan media sosial dengan baik. (Ali Barta, 2023)

c. Berakhlaq Mulia

Salah satu bentuk perilaku keagamaan yaitu berakhlaq mulia. Seseorang harus berakhlaq baik, sopan santun dalam berbicara, saling tolong menolong, dan lain sebagainya. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki rasa keagamaan yang tinggi. Pengaruh media sosial begitu banyak dampak yang didapatkan, banyak yang terpengaruh dengan perkataan yang tidak baik sehingga menunjukkan seseorang tersebut menggunakan media sosial yang gagal.

3. Dampak Media Sosial Terhadap Masyarakat Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu.

Media sosial menjadi sarana informasi yang memudahkan banyak orang untuk mencapai informasi. Namun, dibalik canggihnya zaman sekarang media sosial memiliki dampak postif dan negatif untuk penggunanya termasuk pada masyarakat di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu. Adapun dampak positif dan negatifnya sebagai berikut adalah dampak positif media sosial antara lain;

a. Memudahkan seluruh manusia di dunia untuk beinteraksi dengan banyak orang. Melalui media sosial yang mudah diakses juga memudahkan untuk berkomunikasi dengan siapa saja yang jauh sekalipun juga idola-idola yang mudah dilihat di media sosial.
b. Memudahkan mengakses informasi penting seperti mencari lowongan pekerjaan, mencari keadaan terkini di Indonesia, mencari kajian-kajian, dan juga memudahkan untuk mencari tahu tentang politik. Sehingga media sosial sangat bermanfaat bagi pengguna yang bijak dalam menggunakannya.
c. Memudahkan untuk berjualan online, selain untuk mencari informasi penting media sosial juga diperuntukkan sebagai media untuk berjualan tanpa harus membuka toko, tanpa harus repot hanya bermodalkan media sosial dan internet memudahkan seseorang untuk berjualan ke luar kota bahkan keluar negeri sekalipun.
d. Memudahkan mencari teman-teman diluar dari kota kita, dengan media sosial banyak digunakan untuk mencari teman atau mencari jodoh. Media sosial memberikan banyak peluang untuk seseorang bergaul dan berkembang dalam pergaulannya tidak hanya temannya di satu lingkungan saja.
e. Media sosial memudahkan dalam melakukan pekerjaan, zaman sekarang selain untuk berkomunikasi di media sosial juga memudahkan bagi konten kreator untuk mengekspresikan diri yang menghasilkan uang. Layaknya juga artis, dan selebgram juga menggunakan sosial media untuk bekerja.

Dampak Negatif Media Sosial.

a. Membuat penggunanya kecanduan terhadap internetan, karena memudahkan untuk mengakses internet, maka banyak penggunanya kecanduan tidak lepas dari hp, dimana pun atau dalam keadaan apapun tetap memegang hp. Hal tersebut membuat hal yang tidak baik bagi penggunanya karena dapat mengubah kebiasaan menjadi buruk.
b. Rentan terhadap pengaruh buruk orang lain, akibat media sosial memudahkan berinteraksi dengan orang lain sehingga bisa terpengaruh dengan orang lain. Seperti bermain game dan menonton video di youtube yang menunjukkan orang-orang dimedia sosial yang berkata kasar, kehidupan yang tidak benar, maka sebagian orang yang tidak bijak dalam memilahnya mudah sekali terpengaruh perilakunya.

c. Menimbulkan konflik, di media sosial orang-orang bebas mengeluarkan pendapat, opini, dan lainnya. Namun, kebebasan tersebut yang berlebihan, menimbulkan konflik yang berujung perpecahan.
d. Membuat orang yang dekat menjadi jauh, tujuan media sosial untuk yang jauh menjadi dekat, namun hal tersebut membuat kita mengabaikan orang-orang yang ada didekat kita.
e. Terjadinya kejahatan, dalam media sosial sangat mudah mencari teman baru. Namun, jika tidak memilah orang-orang baru tersebut bisa menimbulkan kejahatan, karena kita baru mengenalnya sudah memberikan informasi seputar kehidupan kita. Sehingga banyak terjadi kasus penculikan.

KESIMPULAN

Media sosial adalah suatu alat yang memudahkan untuk berinteraksi yang dilakukan secara online ang mmberikan kemudahan kepada para penggunanya untuk berkomunikasi, berbagi dan menciptakan ide-ide pikiran yang bisa membantu pengguna lain. Yang mana penggunaan media sosial pada masyarakat Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu seringnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah YouTube biasanya digunakan oleh para Orangtua, TikTok Biasanya digunakan oleh para anak-anak remaja, Facebook biasanya digunakan oleh Orangtua dan remaja dan Game online biasanya digunakan oleh para remaja da juga anak-anak yang berjenis kelamin laki-laki dan tidak dipungkiri juga sebagian para Orangtua juga menggunakannya.

Perilaku Keagamaan pada masyarakat Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu setelah menggunakan media sosial itu sangat berdampak, Yaitu berdampak positif Yaitu, lebih mudah untuk bertukar kabar dan bersilaturahmi dan bagi para orangtua lebih mudah untuk mencari segala yang berkaitan dengan agama dengan mendengarkan ceramah dan juga bisa memilah segala informasi yang baik yang dapat digunakan dalam hal kebaikan untuk kehidupan sehari-hari dan bagi seorang guru dapat memanfaatkan media sosial untuk mencari bahan-bahan pelajaran maupun media yang lebih memudahkan dalam prosese belajar mengajar. Dan juga media sosial berdampak Negatif, karena mereka sangat kecanduan dengan pengunaan media sosial tersebut, kenapa dikatakan sangat kecanduan karena sebagian dari mereka sangat tidak bisa lepas darimedia sosial sehingga membuat merka lupa dan lalai akan tanggungjawab dan kewajiban yang harus mereka lakukan. Contohnya yaitu :

Seorang istri yang terkadang lalai dalam berbakti kepada suaminya karena sedang asik bermain media sosial dan juga terkadang lupa untuk mengurus anaknya. Seorang suami yang melupakan tanggungjawabnya terhadap sang istri dan peran ayah kepada anaknya karena sedang bermain media sosial. Dan anak yang kurang menghormati orangtua dan melupakan kewajibannya kepada orangtua. Dan melupakan kewajiban sebagai seorang muslim untuk menjalankan kewajiban-kewajibannya kepada Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Amin. (19830, *Etika, Alih Bahasa* K. H Ahmad Ma'ruf, Cet III, Jakarta: Bulan Bintang

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1990), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

Dewi. (2021), *Pengaruh Media Sosial Terhadap Keagamaan Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam.* Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Tekhnologi dan Sosial Vol. 1 No. 1

Dian Budiarto. (2015), *Berkomunikasi Ala Net Generation*, Jakarta : Eles Media Komputindo

Flew, Terry. (2010), *New Media: An Introducion*. (New York : Oxford University Press

Danis. (2011), *Menciptakan Penjualan Melalui Sosial Media.* Jakarta: Elex Media Komputindo

Fuad Hasan. (1997), *Dasar- Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta

Hasan Langgulung. (1998), *Azas-Azas Pendidikan Islam*, Jakarta : Pustaka Al-Husna

Hendri Pondia. (2004), *Tekhnologi Informasi Dan Komunikasi*, Jakarta : Erlangga

Hendro Puspito. (1984), *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius

Jalaluddin. (2000), *Psikologi Agama*, Jakarta, Penerbit Raja Grafindo Persada

Lexy. J. Moleong. (2000), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Warsono Sarlito Wirawan. (1991), *Psikologi Remaja*, Jakarta: rajawali Pers